



RENCANA STRATEGIS 2015-2019

Kedeputian
Bidang Neraca dan Analisis Statistik



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik yang membawahi tiga direktorat yaitu Direktorat Neraca Produksi, Direktorat Neraca Pengeluaran dan Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik merupakan salah satu kedeputan di Badan Pusat Statistik (BPS) yang ditugaskan untuk menghasilkan berbagai data dan indikator ekonomi makro serta melakukan analisa hasil berbagai survei dan sensus. Dalam memenuhi tugas tersebut, Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik juga banyak membutuhkan data baik yang berasal dari internal maupun eksternal BPS. Pada posisi ini, Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik berperan mengkonsolidasikan data terutama yang dihasilkan oleh internal BPS sehingga data yang dihasilkan oleh BPS menjadi lebih konsisten dan koheren. Dengan demikian, peningkatan kinerja Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik akan meningkatkan kualitas data yang dihasilkan oleh BPS.

Sejalan dengan dinamika saat ini, data yang berkualitas menjadi prasyarat dalam penentuan arah kebijakan strategis melalui penetapan program dan kegiatan yang tepat. Data yang berkualitas tersebut harus dapat menjadi rujukan bagi semua pihak dalam memformulasikan kebijakan, melakukan pemantauan, dan mengevaluasi program agar sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

Mengacu pada kepentingan tersebut serta berdasarkan pertimbangan kebutuhan dan lingkungan strategis, terutama yang menyangkut potensi, peluang, tantangan, dan permasalahan yang dihadapi, maka Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik perlu menyusun renstra untuk periode 2015-2019. Renstra Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik ini disusun dengan lebih sistematis dan terukur, sehingga seluruh jajaran di Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik diharapkan dapat lebih mudah memahami sasaran strategis Kedeputan Bidang

Neraca dan Analisis Statistik yang mengacu pada sasaran strategis BPS yang merupakan pedoman dan arahan dalam upaya mencapai sasaran-sasaran pembangunan statistik yang ditetapkan.

Atas segala masukan dan sumbangan pemikiran semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mewujudkan Renstra Kedepuyan Bidang Neraca dan Analisis Statistik Tahun 2015-2019 ini disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga dokumen perencanaan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dalam memperkuat Sistem Statistik Nasional.

Jakarta, 19 September 2015

Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik,



Dr. Suhariyanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Kondisi Umum.....	3
C. Potensi dan Permasalahan.....	5
C.1. Potensi yang dimiliki	5
C.2. Permasalahan yang dihadapi.....	6
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN DEPUTI BIDANG NERACA DAN ANALISIS STATISTIK	11
A. Visi Kedepuyan Bidang Neraca dan Analisis Statistik	11
B. Misi Kedepuyan Bidang Neraca dan Analisis Statistik:.....	11
C. Tujuan Kedepuyan Bidang Neraca dan Analisis Statistik.....	11
D. Sasaran Strategis Kedepuyan Bidang Neraca dan Analisis Statistik.....	12
BAB III STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	15
A. Strategi dan Arah Kebijakan BPS.....	15
A.1. Strategi	15
A.2. Arah Kebijakan	16
A.3. Program dan Kegiatan	17
B. Strategi dan Arah Kebijakan Kedepuyan Bidang Neraca dan Analisis Statistik.....	18
B.1. Strategi	18
B.2. Arah Kebijakan Kedepuyan Bidang Neraca dan Analisis Statistik.....	20
B.3. Program dan Kegiatan Kedepuyan Bidang Neraca dan Analisis Statistik	24
BAB IV TARGET KINERJA DAN PENDANAAN.....	29
A. Target Kinerja	29
A.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis	29
A.2. Indikator Kinerja Kegiatan	33
B. Kerangka Pendanaan.....	37
BAB V PENUTUP	43

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik mempunyai tugas menyediakan data dan informasi statistik dalam lingkup Neraca serta analisis dan pengembangan statistik. Data dan informasi yang dihasilkan Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik tersebut harus memenuhi kriteria sebagai data dan informasi yang berkualitas dalam arti: lengkap, akurat, mutakhir, berkelanjutan, dan relevan bagi pengguna data. Dengan demikian, data dan informasi statistik yang dihasilkan oleh Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik dapat menjadi rujukan bagi pemerintah dan dunia usaha serta semua pihak yang memiliki perhatian terhadap dinamika ekonomi dan sosial di Indonesia.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengatur kewajiban Kementerian/Lembaga untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi dan misi Kementerian/Lembaga yang telah diselaraskan dengan visi dan misi RPJMN. Renstra BPS Tahun 2015-2019 disusun berlandaskan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Perpres No. 2 Tahun 2015 tentang RPJM Nasional Tahun 2015-2019, serta memperhatikan masukan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Renstra BPS Tahun 2015-2019 menjadi acuan bagi seluruh jajaran BPS dan para pemangku kepentingan, khususnya penyelenggara kegiatan statistik dalam melaksanakan pembangunan nasional di bidang statistik selama lima tahun ke depan. Renstra juga sebagai dasar bagi BPS dalam melaksanakan kewajiban sebagai penyedia data dan informasi statistik.

Berdasarkan Renstra BPS yang telah ditetapkan tersebut, maka disusun Renstra Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik yang merupakan penjabaran Renstra BPS dengan cakupan dan uraian yang lebih detail.

Dengan memperhatikan Visi BPS 2015-2019 “Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua (*The Agent of Trustworthy Statistical Data for All*)”. Pembangunan nasional di bidang statistik diarahkan agar mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang berkembang, seperti reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, otonomi daerah yang mengandung tantangan keragaman data dan informasi statistik pada tingkatan wilayah kecil, perkembangan teknologi informasi yang mengarah kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat akan data dan informasi, serta memperhatikan kesiapan SDM penyelenggara statistik dan kecenderungan pembatasan akses terhadap data dari responden/obyek kegiatan statistik.

Oleh karena itu Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik menetapkan visi yang lebih konkret dengan cakupan yang lebih spesifik yaitu: “Pelopor data statistik Neraca Nasional Indonesia yang terpercaya, tepat waktu, mudah dipahami masyarakat dan berstandar internasional, serta mendorong terwujudnya kualitas analisis dan pengembangan statistik.”

Berdasarkan visi tersebut, ditetapkan misi Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi dari Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik dapat dirumuskan sebagai berikut: a) Menyediakan data statistik neraca dan analisis statistik yang berkualitas dengan menerapkan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran neraca serta analisa dan pengembangan statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik; b) Menciptakan SDM yang kompeten dan profesional, dengan didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi yang mutakhir untuk kemajuan Neraca serta analisis dan pengembangan statistik; c) Meningkatkan kualitas produk dan pelayanan informasi yang dihasilkan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik bagi semua pihak; d) Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan berbagai institusi baik nasional maupun internasional untuk menghasilkan statistik neraca dan analisis statistik yang berkualitas.

Penetapan visi dan misi di atas, dimaksudkan untuk mencapai tujuan utama dalam pembangunan nasional di bidang statistik Neraca dan Analisis Statistik lima tahun ke depan, yaitu meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik Neraca dan meningkatkan analisa serta pengembangan statistik yang berkualitas.

Adapun sasaran strategis pembangunan statistik nasional Indonesia dalam lingkup Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik dirumuskan sebagai berikut: 1). Meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang Neraca dan Analisis; 2). Menyediakan data statistik bidang Neraca dan Analisis yang berkualitas; 3). Meningkatkan kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement); 4). Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif dan efisien; dan 5). Meningkatkan kualitas hubungan dengan pengguna data.

Sasaran strategis tersebut tentunya juga berpedoman pada strategi yang telah ditetapkan dalam renstra BPS yang meliputi: a). Meningkatkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar unit di BPS Pusat dan antara BPS Pusat dengan BPS Daerah, serta dengan instansi terkait dalam rangka tersedianya data dan informasi Statistik Neraca Produksi yang berkualitas; b). Mengembangkan model statistik sosial, statistik ekonomi dan model statistik lainnya; dan c) Melaksanakan kajian konsistensi statistik sosial, statistik ekonomi dan statistik lintas sektor.

Sebagai salah satu unit pelaksana teknis dalam BPS, untuk tahun 2013 Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik hanya mempunyai satu program teknis, yaitu *Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (P2IS)*. Program P2IS bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data.

Untuk maksud dan tujuan tersebut, Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik secara berkesinambungan terus berupaya untuk menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta

diseminasi data dan informasi statistik Neraca, analisis serta pengembangan statistik.

Setiap program dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing unit Eselon II di Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik.



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Perpres No. 29 Tahun 2014, bahwa renstra menjadi landasan penyelenggaraan SAKIP oleh karena itu Deputi NAS memandang perlu menyusun Rencana Strategis Kedeputian NAS tahun 2015-2019. Selain mengacu pada perpres, tiap unit kerja yang Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, dan Peraturan Kepala BPS Nomor 1 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Kinerja Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan statistik dibidang neraca pengeluaran, neraca produksi, serta pengembangan dan analisis statistik sehingga perlu menyusun arah pengembangan dan pembangunan NAS selama lima tahun ke depan.

Renstra Deputi NAS 2015-2019 disusun dengan tetap memperhatikan Renstra BPS 2015-2019 yang disusun berlandaskan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan RPJM Nasional Tahun 2015-2019, serta memperhatikan masukan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Renstra BPS menjadi acuan bagi seluruh jajaran BPS dan para pemangku kepentingan, khususnya penyelenggara kegiatan statistik dalam melaksanakan pembangunan nasional di bidang statistik selama lima tahun ke depan.

B. Kondisi Umum

Perencanaan memerlukan data dan informasi statistik yang berkualitas. Sejalan dengan penerapan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja, evaluasi kinerja pelaksanaan rencana pembangunan menjadi pilihan strategis. Oleh karena itu ketersediaan data dan informasi statistik yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan perencanaan. Data dan informasi statistik berkualitas tidak saja

menjadi rujukan pemerintah tetapi juga dibutuhkan oleh kalangan swasta dan masyarakat untuk pengembangan usaha dan beragam kebutuhan lainnya.

Masyarakat menuntut ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam, rinci, mudah dipahami, dan tepat waktu. Tuntutan kebutuhan data dan informasi statistik tersebut belum sepenuhnya terpenuhi, namun secara bertahap terus diupayakan ketersediaannya.

Upaya pengembangan yang dilakukan Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik melalui misi sebagai berikut:

- a) Menyediakan data statistik neraca dan analisis statistik yang berkualitas dengan menerapkan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran neraca serta analisa dan pengembangan statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;
- b) Menciptakan SDM yang kompeten dan profesional, dengan didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi yang mutakhir untuk kemajuan Neraca serta analisis dan pengembangan statistik;
- c) Meningkatkan kualitas produk dan pelayanan informasi yang dihasilkan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik bagi semua pihak;
- d) Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan berbagai institusi baik nasional maupun internasional untuk menghasilkan statistik neraca dan analisis statistik yang berkualitas.

Selanjutnya Misi Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik ini dilaksanakan melalui strategi dan arah kebijakan pembangunan statistik sebagai berikut:

1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik bidang Neraca dan Analisis yang berkualitas
2. Meningkatkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar unit di BPS Pusat dan antara BPS Pusat dengan BPS Daerah, serta dengan instansi terkait dalam rangka tersedianya data dan informasi Statistik Neraca dan yang berkualitas
3. Peningkatan respons rate.

4. Memastikan pengendalian mutu melalui peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan statistik
5. Mengembangkan model statistik sosial, statistik ekonomi dan model statistik lainnya
6. Melaksanakan Kajian konsistensi statistik sosial, statistik ekonomi dan statistik lintas sektor

C. Potensi dan Permasalahan

C.1. Potensi yang dimiliki

- 1) Melakukan berbagai upaya sosialisasi kepada reseponden, utamanya perusahaan swasta, tentang pentingnya data statistik, diantaranya dengan memasyarakatkan Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik, yaitu dengan mengirimkan leaflet dan data yang diperlukan oleh perusahaan.
- 2) Perancangan kuesioner yang lebih dipahami dan mudah diisi oleh responden, terutama responden perusahaan.
- 3) Perlunya melakukan kerjasama, koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan simplikasi yang lebih intensif dengan unit kerja lainnya baik antar unit dalam BPS maupun dengan instansi diluar BPS. Selain itu juga perlu mengadakan pendekatan dan meningkatkan kerjasama dengan instansi dan lembaga terkait dalam memperoleh data sekunder.
- 4) Mengupayakan pengembangan SDM melalui jalur akademis serta diklat, seminar, workshop dan kegiatan teknis lainnya guna meningkatkan mutu hasil analisis statistik.
- 5) Mengupayakan agar perancangan kuesioner dapat lebih dipahami dan mudah diisi oleh responden.
- 6) Database yang terbatas secara cakupan dan series data diatasi dengan melakukan dokumentasi ulang terkait dengan data-data statistik sosial, ekonomi, dan lintas sektor, keterlambatan pengiriman data entry dari daerah diatasi dengan mengintensifkan komunikasi melalui email dan VoIP maupun integrasi *video conference* dgn kegiatan *subject matter* jika memungkinkan, dan

pengajuan proposal secara *ad hoc* (insidental) sesuai urgensi kebutuhan pengguna data.

- 7) Menggunakan *depth interview* dalam pelaksanaan Self Assesment, dimana responden diberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendalam guna mengumpulkan masukan dari mengenai proses kegiatan statistik yang dilakukan dari input hingga outputnya.
- 8) Melakukan kajian literatur dari berbagai sumber guna menyusun pedoman kerangka penjaminan kualitas.
- 9) Perlunya koordinasi yang baik dengan unit anggaran agar pencairan anggaran dilakukan tepat waktu sehingga tidak menghambat jadwal kegiatan, terutama kegiatan analisis statistik. Keterlambatan pencairan dana mengakibatkan penumpukan beban kerja pada akhir tahun anggaran.
- 10) Perlunya koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan simplifikasi (KISI) antar unit-unit kerja BPS yang bertanggung jawab dalam kompilasi data sekunder yang bersumber dari instansi lain, sehingga mampu mendapatkan data yang diinginkan tepat waktu.
- 11) Perlunya mencari dan mengumpulkan informasi data dari luar BPS dengan secara rutin mengecek di situs web masing-masing instansi yang menerbitkan beberapa data di luar BPS.
- 12) Koordinasi yang sifatnya informal diperbanyak, selain koordinasi formal seperti rapat dan konsinyering untuk lebih mendapatkan output yang sesuai dengan kebutuhan Subject Matter.
- 13) Eksplorasi berbagai macam Software, yang tentunya ini cukup banyak menyita waktu hingga didapatkan satu atau beberapa Software yang powerful menjawab kebutuhan proses pengembangan model.

C2. Permasalahan yang dihadapi

Beberapa kendala yang dapat menyebabkan keterlambatan pelaksanaan kegiatan teknis. Antara lain sbb:

1. Masalah koordinasi, internal maupun eksternal yang masih terjadi
2. Terbatasnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia.
3. Pemahaman yang terbatas tentang manfaat data statistik dari responden terutama dari kalangan dunia usaha
4. Responsibilitas masyarakat terhadap survei khusus kegiatan statistik di Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik relatif masih rendah, khususnya dari kalangan dunia usaha.
5. Isian kuesioner dari responden masih banyak yang tidak sesuai dalam hal kelengkapan yaitu masih ada beberapa blok yang tidak/ belum terisi. Disamping itu kewajaran isian juga perlu diperhatikan terutama terhadap data-data yang menyangkut laporan keuangan perusahaan.
6. Tidak terpenuhinya target pengumpulan data pada beberapa kegiatan survei khusus yang disebabkan karena sulitnya memperoleh data dimaksud.
7. Data dari *subjectmatter* dan data yang berasal dari instansi lain sering terlambat diterima sehingga mengakibatkan penyusunan publikasi tidak sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
8. Proses penyiapan analisis/kajian tersebut masih mengalami beberapa masalah/kendala antara lain: database yang terbatas secara cakupan dan series data, keterlambatan pengiriman data entry dari daerah, dan belum adanya survei khusus terkait isu-isu terkini yang perlu dicari solusinya.
9. Beberapa pertanyaan yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan Self Assesment belum tepat digunakan di BPS karena pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun dengan mengadopsi kuesioner Self Assesment negara maju.
10. Kurangnya narasumber untuk menyusun pedoman kerangka penjaminan kualitas yang diadopsi dari Kantor Statistik Korea sehingga masih diperlukannya analisis mengenai visibilitas konsep yang digagas dalam *handbook Quality Assurance*.
11. Keterlambatan proses pencairan anggaran menyebabkan mundurnya beberapa kegiatan dari jadwal yang telah ditetapkan seperti anggaran untuk pencetakan publikasi.

12. Beberapa kegiatan tergantung pada data yang dihasilkan oleh instansi lain (data sekunder) dan ketersediaannya sering tidak tepat waktu sehingga mengganggu jadwal terbit.
13. Intensitas koordinasi dengan Subject Matter terkait.
14. Ketersediaan *software* yang mampu menjawab semua kebutuhan untuk proses pengembangan model.



BAB II
VISI, MISI, DAN TUJUAN
DEPUTI BIDANG NERACA
DAN ANALISIS

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN DEPUTI BIDANG NERACA DAN ANALISIS STATISTIK

A. Visi Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik

Visi dari Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik adalah: “PELOPOR DATA STATISTIK NERACA DAN ANALISIS STATISTIK YANG TERPERCAYA UNTUK SEMUA DAN MENDORONG TERWUJUDNYA PENGEMBANGAN STATISTIK”.

B. Misi Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik:

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik yang menggambarkan hal yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi dari Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik neraca dan analisis statistik yang berkualitas dengan menerapkan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran neraca serta analisa dan pengembangan statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;
2. Menciptakan SDM yang kompeten dan profesional, dengan didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi yang mutakhir untuk kemajuan Neraca serta analisis dan pengembangan statistik;
3. Meningkatkan kualitas produk dan pelayanan informasi yang dihasilkan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik bagi semua pihak;
4. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan berbagai institusi baik nasional maupun internasional untuk menghasilkan statistik neraca dan analisis statistik yang berkualitas.

C. Tujuan Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik

1. Peningkatan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis.

2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data.

Tabel 2.1. Indikator Tujuan dan Target Pengembangan Neraca dan Analisis Statistik

No	Tujuan		Target				
	Uraian	Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Peningkatan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik bidang neraca dan analisis	80%	80%	80%	80%	80%
2.	Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	182	182	182	182	182

Untuk tercapainya tujuan tersebut, Kedepuyan Bidang Neraca dan Analisis Statistik secara berkesinambungan terus berupaya untuk menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik neraca nasional/wilayah serta pengembangan statistik dengan menetapkan sasaran strategis.

D. Sasaran Strategis Kedepuyan Bidang Neraca dan Analisis Statistik

1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang Neraca dan Analisis.
2. Menyediakan data statistik bidang Neraca dan Analisis yang berkualitas.
3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (*respondent engagement*).
4. Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif, dan efisien.
5. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data



BAB III

STRATEGI DAN ARAH

KEBIJAKAN

BAB III

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Strategi dan Arah Kebijakan BPS

Prioritas pembangunan jangka menengah di bidang statistik adalah meningkatkan kualitas statistik, yaitu data yang dihasilkan memenuhi kriteria: akurat, relevan, tepat waktu/timeliness, mudah diakses/accessibility, koheren/coherence yang berarti konsisten antar sektor dan antar periode dan spasial, serta mudah diinterpretasi/interpretability.

Untuk mewujudkan sasaran tersebut dirumuskan tiga langkah; (1) peningkatan kualitas data, (2) peningkatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi, dan (3) peningkatan kapasitas SDM dan penataan kelembagaan. (4) sosialisasi tentang metodologi dan hasil penyajian data

A.1. Strategi

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan, serta mengacu pada strategi pembangunan nasional di bidang statistik dalam RPJM Nasional, maka BPS menetapkan strategi-strategi yang merupakan serangkaian aktivitas utama untuk mencapai sasaran-sasaran proses.

I. Strategi Pencapaian Tujuan Peningkatan Ketersediaan Data dan Informasi Statistik yang Berkualitas

Strategi ini terdiri atas beberapa rangkaian aktivitas utama untuk mencapai sasaran prioritas. Setiap strategi diawali dengan penyusunan Analisis Proses Ketatalaksanaan/Business Process Analysis (BPA) dan Rekayasa Ulang Proses Ketatalaksanaan/Business Process Reengineering (BPR).

II. Strategi Pencapaian Tujuan Peningkatan Pelayanan Prima dalam Rangka Mewujudkan SSN yang Andal, Efektif, dan Efisien

Rangkaian aktivitas dari sasaran strategis ini adalah:

- a) Peningkatan dan pengembangan analisis statistik

- b) Peningkatan efektivitas dan efisiensi diseminasi data dan informasi statistik
- c) Peningkatan hubungan dengan pengguna data

III. Strategi Pencapaian Tujuan Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Sarana Kerja

Strategi ini diarahkan untuk mencapai sasaran strategis dalam rangka perkuatan sistem basis data. Adapun tujuan strategi ini adalah untuk mengoptimalkan sarana dan prasarana yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi mutakhir.

IV. Strategi Pencapaian Tujuan Peningkatan Kapasitas SDM dan Penataan Kelembagaan

Strategi ini diarahkan untuk mencapai sasaran strategis dalam rangka peningkatan kapasitas SDM dan penataan kelembagaan. Adapun tujuan strategi ini adalah untuk meningkatkan kinerja aparatur BPS.

A.2. Arah Kebijakan

Sebagai tindak lanjut Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran yang sudah ditetapkan, BPS menentukan arah kebijakan Pembangunan Statistik Nasional sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan statistik dasar dengan cara sensus, survei dan kompilasi administrasi sesuai dengan yang tercantum pada pasal 11 UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- b. Melakukan reviu terhadap UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik berikut peraturan perundangan pelaksanaannya.
- c. Mempelopori terselenggaranya kegiatan statistik yang efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang andal dan prima dengan berlandaskan kepada asas keterpaduan, keakurasian dan pemutakhiran.
- d. Mewujudkan kondisi yang mendukung penerapan atas Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK).

- e. Memfasilitasi peningkatan penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, khususnya ilmu statistik, melalui penelitian-penelitian maupun studi.
- f. Mengupayakan terwujudnya sistem informasi statistik yang andal dan efisien dengan memanfaatkan teknologi mutakhir yang tepat guna.
- g. Mengupayakan pembinaan dalam pengembangan sistem informasi statistik terhadap seluruh penyelenggara kegiatan statistik nasional.
- h. Mempelopori peningkatan kemampuan para pelaksana kegiatan statistik dalam menyelenggarakan dan menyajikan data dan informasi statistik.
- i. Mengupayakan peningkatan kesadaran masyarakat akan arti penting dan kegunaan statistik.
- j. Mengupayakan pembinaan untuk pendayagunaan satuan kerja bidang statistik di semua lembaga pemerintah maupun swasta.
- k. Mengupayakan penyediaan kelengkapan peralatan teknologi informasi seperti notebook/laptop untuk petugas Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dalam rangka pengembangan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi melalui sistem elektronik survei.

A.3. Program dan Kegiatan

Sebagai Lembaga Pemerintah Non-Kementerian, BPS mempunyai satu Program Teknis dan tiga Program Generik. Program Teknis BPS adalah Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Adapun Program Generik BPS meliputi: (i) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS, (ii) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS, (iii) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Negara BPS.

B. Strategi dan Arah Kebijakan Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik

B.1. Strategi

Peningkatan kualitas data menjadi sasaran strategis yang akan dicapai Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik dalam mendukung strategi dan arah kebijakan nasional. Sejalan dengan strategi dan arah kebijakan Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik, selama lima tahun ke depan Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik akan mengupayakan reformasi dan peningkatan kualitas terhadap data statistik Neraca dan analisis statistik. Upaya meningkatkan kualitas data dan meningkatkan kualitas penyajian akan dilakukan dengan kegiatan kegiatan sebagai berikut: meningkatkan kualitas SDM, serta meningkatkan metodologi penyusunan data neraca dan analisis statistik.

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan, serta mengacu pada strategi pembangunan nasional di bidang statistik dalam RPJM Nasional, maka Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik menetapkan strategi-strategi yang merupakan serangkaian aktivitas utama untuk mencapai sasaran-sasaran proses.

Strategi Pencapaian Tujuan Peningkatan kualitas data statistik bidang Neraca dan Analisis.

Strategi ini terdiri atas beberapa rangkaian aktivitas utama untuk mencapai sasaran prioritas. Adapun strategi-strategi tersebut diuraikan di bawah ini:

a) Meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang Neraca dan Analisis

Sasaran ini dicapai dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membangun dan mengaplikasikan Sistem Neraca Nasional Indonesia berdasarkan System of National Account (SNA) 2008. Adapun berbagai data dan informasi statistik yang akan disusun diantaranya adalah Tabel Input-Output, Social Accounting Matrix, Sisnerling, NAD dan FSA (beberapa neraca pokok seperti: Neraca Produksi, Neraca Penerimaan dan Pengeluaran, Neraca Kapital, dan Neraca Finansial).

2. Memperbaiki ketersediaan data dasar yang diperlukan bagi penerapan SNA 2008, berdasarkan data gap analysis (analisis kebutuhan dan ketersediaan);
3. Memperbaiki sistem pengolahan data untuk SNNI berdasarkan SNA 2008; dan
4. Melakukan perubahan tahun dasar PDB dan PDRB dari tahun 2000 menjadi tahun 2010 agar statistik PDB dan PDRB, serta pertumbuhan sosial dan kesejahteraan rakyat yang dihasilkan oleh BPS menjadi lebih *reliable*;

b) Menyediakan data statistik bidang Neraca dan Analisis yang berkualitas

Sasaran ini dicapai dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan penyelenggara statistik sektoral guna meningkatkan kualitas data dari instansi sektoral, berdasarkan data gap analysis (analisis kebutuhan dan ketersediaan);
2. Meningkatkan kualitas statistik lintas sektor; dan
3. Meningkatkan konsistensi statistik lintas sektor.

c) Meningkatkan kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)

Sasaran ini dicapai dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemitraan dengan penyedia data; dan
2. Meningkatkan komunikasi dengan penyedia data.

d) Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif dan efisien

Sasaran ini dicapai dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membangun Sistem Manajemen Kualitas Total (penyusunan SOP, QAF);
2. Meningkatkan kualitas pengembangan dan analisis Statistik;
3. Menyusun quality gate pada masing-masing tahapan kegiatan statistik; dan

4. Menyempurnakan klasifikasi dan standarisasi statistik untuk keperluan pengumpulan, penyajian, dan analisis statistik.

e) Meningkatkan kualitas hubungan dengan pengguna data

Sasaran ini dicapai dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kepuasan pelanggan;
2. Meningkatkan kemitraan dengan penyedia data; dan
3. Meningkatkan komunikasi dengan pengguna dan penyedia data.

B.2.Arah Kebijakan Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik

Arah kebijakan Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi Badan Pusat Statistik sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Pembangunan Statistik Badan Pusat Statistik Tahun 2015-2019. Sehingga arah kebijakan Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik bidang Neraca dan Analisis yang berkualitas;
2. Meningkatkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar unit di BPS Pusat dan antara BPS Pusat dengan BPS Daerah, serta dengan instansi terkait dalam rangka tersedianya data dan informasi Statistik Neraca dan yang berkualitas;
3. Peningkatan respons rate;
4. Memastikan pengendalian mutu melalui peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan statistik;
5. Mengembangkan model statistik sosial, statistik ekonomi dan model statistik lainnya; dan
6. Melaksanakan Kajian konsistensi statistik sosial, statistik ekonomi dan statistik lintas sektor.

Tabel.3-1 Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan, Strategi, Program, dan Kegiatan

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
T.1. Peningkatan kualitas data statistik bidang Neraca dan Analisis	SS.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang Neraca dan Analisis	1. Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik bidang Neraca dan Analisis yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun dan mengaplikasikan Sistem Neraca Nasional Indonesia berdasarkan System of National Account (SNA) 2008. Adapun berbagai data dan informasi statistik yang akan disusun diantaranya adalah Tabel Input-Output, Social Accounting Matrix, Sisnerling, NAD dan FSA (beberapa neraca pokok seperti: Neraca Produksi, Neraca Penerimaan dan Pengeluaran, Neraca Kapital, dan Neraca Finansial), 2. Memperbaiki ketersediaan data dasar yang diperlukan bagi penerapan SNA 2008, berdasarkan data gap analysis (analisis kebutuhan dan ketersediaan), 3. Memperbaiki sistem pengolahan data untuk SNNI berdasarkan SNA 2008 4. Melakukan perubahan tahun dasar PDB dan PDRB dari tahun 2000 menjadi tahun 2010 agar statistik PDB dan PDRB, serta pertumbuhan sosial dan kesejahteraan rakyat yang 	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi • Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran • Pengembangan dan Analisis Statistik

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
			dihasilkan oleh BPS menjadi lebih reliable		
	SS.2. Menyediakan data statistik bidang Neraca dan Analisis yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar unit di BPS Pusat dan antara BPS Pusat dengan BPS Daerah, serta dengan instansi terkait dalam rangka tersedianya data dan informasi Statistik Neraca dan yang berkualitas 2. Melaksanakan Kajian konsistensi statistik sosial, statistik ekonomi dan statistik lintas sektor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dengan penyelenggara statistik sektoral guna meningkatkan kualitas data dari instansi sektoral, berdasarkan data gap analysis (analisis kebutuhan dan ketersediaan). 2. Meningkatkan kualitas statistik lintas sektor; dan 3. Meningkatkan konsistensi statistik lintas sektor. 		
	SS.3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (<i>respondent engagement</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan response rate 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemitraan dengan penyedia data; dan 2. Meningkatkan komunikasi dengan penyedia data. 		
	SS.4. Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan pengendalian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun Sistem Manajemen Kualitas Total (penyusunan SOP 		

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI	PROGRAM	KEGIATAN
	efektif dan efisien	mutu melalui peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan statistik	dan QAF); 2. Meningkatkan kualitas pengembangan dan analisis Statistik; 3. Menyusun quality gate pada masing-masing tahapan kegiatan statistik; dan 4. Menyempurnakan klasifikasi dan standarisasi statistik untuk keperluan pengumpulan, penyajian, dan analisis statistik.		
T.2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data	SS.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data	1. Mengembangkan model statistik sosial, statistik ekonomi dan model statistik lainnya dalam mendukung publikasi Neraca dan Analisis Statistik	1. Meningkatkan kepuasan pelanggan; 2. Meningkatkan kemitraan dengan penyedia data; dan 3. Meningkatkan komunikasi dengan pengguna dan penyedia data.		

B.3. Program dan Kegiatan Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik

Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik mempunyai satu Program Teknis yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) bertujuan untuk menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Untuk menyediakan data dan informasi statistik, Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik secara berkesinambungan menyempurnakan dan mengembangkan kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengkajian dan analisis, serta diseminasi data dan informasi statistik.

Berdasarkan hasil pemetaan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi pada Program PPIS di Kedeputian Bidang Neraca dan Analisis Statistik, maka dapat diinventarisir kebutuhan kegiatan dan komponen aktivitas yang mendukung keberhasilan sasaran program BPS. Kedeputian NAS mempunyai 3 (tiga) kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing unit eselon III dan beberapa output serta komponen aktivitas dalam membentuk output tersebut di masing-masing eselon III, yaitu:

1. Pengembangan dan Analisis Statistik, dengan output dan komponen aktivitas:
 - a. Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik
 - Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen
 - Forum Masyarakat Statistik (FMS)
 - Penghitungan IPM 2015
 - Survei Self Assessment
 - Penyusunan Handbook BPS-QAF
 - Penyempurnaan dan Pengembangan Indikator Statistik Lintas Sektor
 - Penyusunan Statistik Indonesia
 - Pengembangan Model Statistik
 - b. Publikasi/laporan Indeks Kesenjangan Gender dan Pemberdayaan Gender yang terbit tepat waktu
 - Penyusunan Indeks Kesenjangan dan Pemberdayaan Gender

2. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran
 - a. Publikasi/laporan statistik neraca pengeluaran nasional dan regional yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan kebijakan di bidang ekonomi
 - Penyusunan Komponen Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan
 - Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba
 - Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha
 - Pdb Triwulanan Menurut Sektor dan Penggunaan
 - Penyusunan Neraca Arus Dana
 - Penyusunan Matrik PMTB Institusi Pemerintah dan Non Pemerintah
 - Studi Rekonsiliasi Neraca Ekspor Impor Jasa Penunjang PDB
 - Konsolidasi Neraca Pengeluaran
 - Konsolidasi Full Sequence Of Accounts
 - Konsolidasi Pdrb Triwulanan dan Tahunan Menurut Pengeluaran
 - Konsolidasi Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) Indonesia
3. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi
 - a. Publikasi/Laporan Neraca Produksi
 - Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang Triwulanan 2010=100 (SKTNP Barang)
 - Implementasi Seea Dalam Sisnerling Indonesia Dalam Rangka Persiapan Penyusunan Indikator Sustainable Development Goals (SDGS)
 - Penyusunan dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Barang
 - Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Triwulanan 2010=100 (SKTNP Jasa)
 - Penyusunan Matriks Trade And Transport Margin (TTM)
 - Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan dan Tahunan Menurut Lapangan Usaha 2010=100
 - Penyusunan Dan Pengembangan Supply and Use Table (SUT) dan Tabel IO Indonesia

- Pengembangan Implementasi SNA 2008
- Penyusunan Backcasting PDB dan Study PDB Seasonal Adjusted
- Percepatan Penghitungan PDRB Perkapita 2014 untuk Indikator Dau
- Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 (SKNP)
- Penyusunan Matriks Supply Regional 2013



BAB IV
TARGET KINERJA
DAN PENGGANDAAN

BAB IV

TARGET KINERJA DAN PENDANAAN

A. Target Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis K/L 2015-2019 bahwa target kinerja merupakan hasil dan satuan hasil yang direncanakan akan dicapai dari setiap indikator kinerja.

Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Renstra Kedeputan Neraca dan Analisis Statistik 2015 – 2019 diukur dengan berbagai indikator kinerja beserta target kinerjanya. Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan.

A.1. Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Indikator Sasaran Strategis Kedeputan Neraca dan Analisis Statistik (NAS) Periode 2015-2019 merupakan alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran strategis BPS dalam kurun waktu tersebut.

Adapun Indikator Sasaran Strategis BPS 2015 – 2019 disertai target kinerjanya adalah sebagai berikut:

Tabel. 4-1 Indikator Kinerja Sasaran Strategis

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET KINERJA (2019)
T.1. Peningkatan kualitas data statistik bidang Neraca dan Analisis	O.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang Neraca dan Analisis	IKSS 1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik bidang Neraca dan Analisis	80 %
		IKSS 1.2. Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik bidang Neraca dan Analisis	62 %
		IKSS 1.3. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data statistik bidang Neraca dan Analisis	100 %
	O.2. Menyediakan data statistik bidang Neraca dan Analisis yang berkualitas	IKSS 1.1. Diskrepansi statistik PDB menurut lapangan usaha dan menurut pengeluaran	80 %
		IKSS 1.2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB	62 %
		IKSS 1.3. Jumlah Publikasi/Laporan Statistik bidang Neraca dan Analisis yang terbit tepat waktu	100 %
		IKSS 1.4. Jumlah Publikasi/Laporan	15

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET KINERJA (2019)
		Statistik bidang Neraca dan Analisis yang memiliki ISSN/ISBN	
		IKSS 1.5. Jumlah kajian rekomendasi SNA 2008 yang sudah diselesaikan	238
		IKSS 1.6. Jumlah Release data Statistik Bidang Neraca dan Analisis yang tepat waktu	28
	O.3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)	IKSS 1.1. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	80 %
		IKSS 1.2. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	62 %
		IKSS 1.3. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non usaha	100 %
	O.4. Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif dan efisien	IKSS 1.1. Jumlah self assement aktivitas statistik mandiri yang dihimpun	80 %
T.2. Peningkatan	SS.1. Meningkatnya kualitas hubungan	IKSS 1.1. Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi	80 %

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS	TARGET KINERJA (2019)
kualitas hubungan dengan pengguna data	dengan pengguna data	BPS	
		IKSS 1.2. Jumlah aktivitas statistik Neraca dan Analisis & Pengembangan Statistik yang metadatanya terdapat pada SiRusa	62 %

A.2. Indikator Kinerja Kegiatan

Tolok ukur keberhasilan pencapaian output pada masing-masing kegiatan ini perlu ditetapkan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berfungsi sebagai alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian keluaran (output). IKK ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran kegiatan (output).

Indikator Kinerja Kegiatan dari masing-masing eselon 3 (tiga) dalam kurun waktu 2015-2019 sebagai berikut:

Tabel. 4-2 Indikator Kinerja Kegiatan

KEGIATAN	OUTPUT	VOLUME OUTPUT (2019)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA (2019)
K.1. Pengembangan dan Analisis Statistik	O.1. Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik	24	IKK 1.1. Jumlah Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang terbit tepat waktu	24
			IKSS 1.2. Jumlah Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang memiliki ISSN/ISBN	21
			IKSS 1.3. Jumlah laporan aktivitas statistik yang dilakukan self asesment	13
			IKSS 1.4. jumlah self assement aktivitas statistik mandiri yang dihimpun	13
			IKSS 1.5. Jumlah model statistik sosial dan ekonomi	2
			IKSS 1.6. Jumlah Release data Analisis dan Pengembangan Statistik yang tepat waktu	5
	O.2. Jumlah publikasi/laporan Indeks Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Gender yang terbit tepat waktu	1	IKSS 2.1. Indeks Kesetaraan Gender (IKG)	1
		IKSS 2.2. Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)	1	
K.2. Penyediaan dan	O.1. Jumlah publikasi/laporan	20	IKSS 1.1. Jumlah Publikasi/Laporan Neraca	20

KEGIATAN	OUTPUT	VOLUME OUTPUT (2019)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA (2019)
Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran	statistik neraca pengeluaran nasional dan regional yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan kebijakan di bidang ekonomi		Pengeluaran yang terbit tepat waktu	
			IKSS 1.2. Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	10
			IKSS 1.3. Jumlah Release data Neraca Pengeluaran yang tepat waktu	4
			IKSS 1.4. Diskrepansi Statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	5%
			IKSS 1.5. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	87%
			IKSS 1.6. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	86%
			IKSS 1.7. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	82%
K.3. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi	O.1. Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Produksi	17	IKSS 1.1. Jumlah Kajian Rekomendasi SNA 2008 yang sudah diselesaikan	58
			IKSS 1.2. Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	17

KEGIATAN	OUTPUT	VOLUME OUTPUT (2019)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA (2019)
			IKSS 1.3. Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	6
			IKSS 1.4. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	95%
			IKSS 1.5. Jumlah Release data Neraca Produksi yang tepat waktu	4
			IKSS 1.6. Diskrepansi Statistik PDB/PDRB Lapangan Usaha	5%

B. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan merupakan kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai sasaran strategis BPS. Adapun kerangka pendanaan yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan keseluruhan program dan kegiatan BPS adalah sebagai berikut.

Tabel. 4-3 Matriks Pendanaan

PROGRAM	KEGIATAN/KOMPONEN	ALOKASI PENDANAAN (dalam miliar rupiah)				
		2015	2016	2017	2018	2019
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	Pengembangan dan Analisis Statistik	5.97	6.32	6.69	7.08	7.49
	Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik	5.16	5.47	5.80	6.15	6.51
	Indeks Tendensi Bisnis Dan Indeks Tendensi Konsumen	0.72	0.76	0.81	0.86	0.91
	Forum Masyarakat Statistik (FMS)	0.66	0.70	0.74	0.78	0.83
	Penghitungan IPM 2015	0.67	0.72	0.76	0.80	0.85
	Survei Self Assessment	0.19	0.21	0.22	0.23	0.25
	Penyusunan Handbook BPS-QAF	0.46	0.49	0.52	0.55	0.58
	Penyempurnaan Dan Pengembangan Indikator Statistik Lintas Sektor	1.26	1.34	1.42	1.50	1.59
	Penyusunan Statistik Indonesia	0.43	0.46	0.49	0.52	0.55
	Pengembangan Model Statistik	0.76	0.80	0.85	0.90	0.96
	Jumlah publikasi/laporan Indeks Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Gender yang terbit	0.81	0.85	0.89	0.93	0.98

PROGRAM	KEGIATAN/KOMPONEN	ALOKASI PENDANAAN (dalam miliar rupiah)				
		2015	2016	2017	2018	2019
	tepat waktu					
	Penyusunan Indeks Kesetaraan Dan Pemberdayaan Gender	0.81	0.85	0.89	0.93	0.98
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran	5.79	6.14	6.51	6.90	7.32
	Jumlah publikasi/laporan statistik neraca pengeluaran nasional dan regional yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan kebijakan di bidang ekonomi	5.79	6.14	6.51	6.90	7.32
	Penyusunan Komponen Pengeluaran Triwulanan dan Tahunan	0.36	0.38	0.41	0.43	0.46
	Penyusunan Neraca Rumah Tangga dan Institusi Nirlaba	0.78	0.83	0.88	0.93	0.99
	Penyusunan Neraca Pemerintah dan Badan Usaha	0.36	0.38	0.40	0.43	0.45
	Pdb Triwulanan Menurut Sektor dan Penggunaan	0.18	0.20	0.21	0.22	0.23
	Penyusunan Neraca Arus Dana	0.23	0.25	0.26	0.28	0.30

PROGRAM	KEGIATAN/KOMPONEN	ALOKASI PENDANAAN (dalam miliar rupiah)				
		2015	2016	2017	2018	2019
	Penyusunan Matrik PMTB Institusi Pemerintah dan Non Pemerintah	0.66	0.70	0.74	0.78	0.83
	Studi Rekonsiliasi Neraca Ekspor Impor Jasa Penunjang PDB	0.09	0.09	0.10	0.10	0.11
	Konsolidasi Neraca Pengeluaran	0.67	0.71	0.75	0.80	0.84
	Konsolidasi Full Sequence of Accounts	0.63	0.67	0.71	0.76	0.80
	Konsolidasi PDRB Triwulanan dan Tahunan Menurut Pengeluaran	1.57	1.66	1.76	1.87	1.98
	Konsolidasi Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) Indonesia	0.26	0.28	0.29	0.31	0.33
	Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi	5.60	5.94	6.30	6.67	7.08
	Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Produksi	5.60	5.94	6.30	6.67	7.08
	Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang Triwulanan 2010=100 (SKTNP Barang)	0.79	0.84	0.89	0.95	1.00
	Implementasi SEEA dalam Sisnerling	0.39	0.42	0.44	0.47	0.50

PROGRAM	KEGIATAN/KOMPONEN	ALOKASI PENDANAAN (dalam miliar rupiah)				
		2015	2016	2017	2018	2019
	Indonesia dalam Rangka Persiapan					
	Penyusunan dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Barang	0.46	0.49	0.52	0.55	0.59
	Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Triwulanan 2010=100 (SKTNP Jasa)	0.40	0.42	0.44	0.47	0.50
	Penyusunan Matriks Trade And Transport Margin (TTM)	0.43	0.45	0.48	0.51	0.54
	Penyusunan dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Jasa	0.29	0.31	0.33	0.35	0.37
	Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan dan Tahunan Menurut Lapangan Usaha 2010=100	0.23	0.25	0.26	0.28	0.29
	Penyusunan dan Pengembangan Supply and Use Table (SUT) dan Tabel IO Indonesia	0.21	0.23	0.24	0.26	0.27
	Pengembangan Implementasi SNA 2008	0.15	0.15	0.16	0.17	0.18

PROGRAM	KEGIATAN/KOMPONEN	ALOKASI PENDANAAN (dalam miliar rupiah)				
		2015	2016	2017	2018	2019
	Penyusunan Backcasting Pdb dan Study PDB Seasonal Adjusted	0.16	0.17	0.18	0.19	0.21
	Percepatan Penghitungan PDRB Perkapita 2014 Untuk Indikator Dau	0.57	0.61	0.64	0.68	0.72
	Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 (SKNP)	1.34	1.42	1.50	1.59	1.69
	Penyusunan Matriks Supply Regional 2013	0.18	0.19	0.20	0.21	0.22



BAB V

PENUTUP

BAB V

PENUTUP

Mengingat pentingnya peranan data dan informasi statistik Neraca dan analisis statistik dalam proses perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan nasional maupun bagi masyarakat, maka Kedeputan Bidang Neraca dan Analisis Statistik menentukan strategi-strategi penguatan data dan informasi statistik sehingga menjadi sumber informasi pembangunan yang dapat dipercaya oleh semua pihak. Hal ini sejalan dengan RPJMN 2015-2019, yang menempatkan pembangunan data dan informasi statistik sebagai program pendukung manajemen pembangunan nasional.

Penguatan data dan informasi statistik Neraca dan analisis statistik dilakukan dengan :

- a. Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik Neraca dan analisis statistik yang lengkap, akurat, dan tepat waktu
- b. Meningkatkan dan mengembangkan metodologi dalam menyusun Neraca Produksi, Neraca Pengeluaran serta Neraca lainnya
- c. Mengembangkan model-model analisis statistik
- d. Meningkatkan hubungan dengan pengguna data

Komitmen ini dirumuskan sebagai antisipasi menghadapi tantangan global maupun regional pada periode lima tahun ke depan.

Lampiran 1. Matriks Kinerja dan Pendanaan Kedepuitan Bidang Neraca dan Analisis Statistik

PROGR AM/ KEGIAT AN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (dalam milliar rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (Kedepuitan Bidang Neraca dan Analisis Statistik)							17.36	18.40	19.49	20.65	21.88	97.80
	T.1. Peningkatan kualitas data statistik bidang Neraca dan Analisis											1. Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik 2. Direktorat Statistik Neraca Produksi 3. Direktorat Statistik Neraca Pengeluaran
	1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik bidang Neraca dan Analisis	80%	80%	80%	80%	80%						
	S.S. 1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data statistik bidang Neraca dan Analisis											
	1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data statistik bidang Neraca dan Analisis	80%	80%	80%	80%	80%						
	1.2. Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data statistik bidang Neraca dan Analisis	80%	80%	80%	80%	80%						
	1.3. Persentase konsumen yang merasa puas dengan ketepatan waktu data statistik bidang Neraca dan Analisis	80%	80%	80%	80%	80%						
	SS.2. Menyediakan data statistik bidang Neraca dan Analisis yang berkualitas											
	2.1. Diskrepansi statistik PDB menurut lapangan usaha dan menurut pengeluaran	2	2	2	2	2						
	2.2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB	5	5	5	5	5						
	2.3. Jumlah Publikasi/Laporan Statistik bidang Neraca dan Analisis yang terbit tepat waktu	65	64	61	62	62						
	2.4. Jumlah Publikasi/Laporan Statistik bidang Neraca dan Analisis yang memiliki ISSN/ISBN	39	39	37	38	38						
	2.5. Jumlah kajian rekomendasi SNA 2008 yang sudah diselesaikan	54	55	56	57	58						
	2.6. Jumlah Release data Statistik Bidang Neraca dan Analisis yang tepat waktu	5	5	5	5	5						
	SS.3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent)											

RENSTRA KEDEPUTIAN NERACA DAN ANALISIS STATISTIK

PROGR AM/ KEGIAT AN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (dalam milliar rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
	engagement)											
	3.1. Persentase memasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	86%	87%	87%	88%	88%						
	3.2. Persentase memasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	89%	90%	91%	91%	92%						
	3.3. Persentase memasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga dan non usaha	80%	81%	81%	82%	82%						
	SS.4. Memastikan pengendalian mutu yang ekonomis, efektif dan efisien											
	4.1. jumlah self assement aktivitas statistik mandiri yang dihimpun	5	7	9	11	13						
	T.2. Peningkatan kualitas hubungan dengan pengguna data											
	2.1. Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	182	182	182	182	182						
	SS.5. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data											
	5.1. Jumlah Instansi Pemerintah dan swasta yang menerima publikasi BPS	182	182	182	182	182						
	5.2. Jumlah aktivitas kependudukan dan ketenagakerjaan yang metadatanya terdapat pada SiRusa	28	28	28	28	28						
KEGIATAN 2896: Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik (Pengembangan dan analisis statistik)												
	Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik	24	24	24	24	24	5,97	6,32	6,69	7,08	7,49	33,54
	Jumlah Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang terbit tepat waktu	24	24	24	24	24						Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik
	Jumlah Publikasi/Laporan Analisis dan Pengembangan Statistik yang memiliki ISSN/ISBN	21	21	21	21	21						

RENSTRA KEDEPUTIAN NERACA DAN ANALISIS STATISTIK

PROGR AM/ KEGIAT AN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (dalam milliar rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
	Jumlah laporan aktivitas statistik yang dilakukan self asesment	5	7	9	11	13						
	jumlah self assement aktivitas statistik mandiri yang dihimpun	5	7	9	11	13						
	Jumlah model statistik sosial dan ekonomi	2	2	2	2	2						
	Jumlah Release data Analisis dan Pengembangan Statistik yang tepat waktu	5	5	5	5	5						
	Jumlah publikasi/laporan Indeks Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Gender yang terbit tepat waktu	1	1	1	1	1	0,81	0,85	0,89	0,93	0,98	
	Indeks Kesetaraan Gender (IKG)	1	1	1	1	1						
	Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)	1	1	1	1	1						
KEGIATAN 2898: Direktorat Statistik Neraca Pengeluaran (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran)							5,79	6,14	6,51	6,90	7,32	32,66
	Jumlah publikasi/laporan statistik neraca pengeluaran nasional dan regional yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan kebijakan di bidang ekonomi	19	20	19	19	20	5,79	6,14	6,51	6,90	7,32	Direktorat Statistik Neraca Produksi
	Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang terbit tepat waktu	19	20	19	19	20						
	Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Pengeluaran yang memiliki ISSN/ISBN	8	9	9	9	10						
	Jumlah Release data Neraca Pengeluaran yang tepat waktu	4	4	4	4	4						
	Diskrepansi Statistik PDB/PDRB menurut pengeluaran	5%	5%	5%	5%	5%						
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	85 %	86%	86%	87%	87%						
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	85%	85%	85%	86%	86%						

RENSTRA KEDEPUTIAN NERACA DAN ANALISIS STATISTIK

PROGR AM/ KEGIAT AN	TUJUAN/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA					ALOKASI ANGGARAN (dalam milliar rupiah)					UNIT ORGANISASI PELAKSANA
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	80%	81%	81%	82%	82%						
KEGIATAN 2899: Direktorat Statistik Neraca Produksi (Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi)												
	Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Produksi	21	19	17	18	17	5,60	5,94	6,30	6,67	7,08	31,59
	Jumlah Kajian Rekomendasi SNA 2008 yang sudah diselesaikan	54	55	56	57	58						Direktorat Statistik Neraca Pengeluaran
	Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	21	19	17	18	17						
	Jumlah Publikasi/Laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	9	8	6	7	6						
	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha	95%	95%	95%	95%	95%						
	Jumlah Release data Neraca Produksi yang tepat waktu	4	4	4	4	4						
	Diskrepansi Statistik PDB/PDRB Lapangan Usaha	5%	5%	5%	5%	5%						